

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengestimasi secara empiris pengaruh yang terjadi antara variabel independen, yaitu variabel profitabilitas dan variabel *thin capitalization* terhadap variabel dependen, yaitu agresivitas pajak yang dilaksanakan pada perusahaan dengan bidang usaha manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Kesimpulan penulis dari hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil tersebut menjelaskan ketika semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah tingkat agresivitas yang dilakukan perusahaan. Namun, dengan demikian tingkat signifikan yang terjadi mengindikasikan jika perusahaan masih berkesempatan untuk melakukan praktik agresivitas pajak. Meskipun terdapat indikasi efisien yang dilakukan perusahaan atau semakin maksimal perusahaan dalam menurunkan beban pajaknya, tetapi perusahaan masih lebih memilih berkomitmen untuk tidak melakukan agresivitas pajak.
2. *Thin capitalization* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil tersebut menjelaskan semakin tinggi hutang yang dimiliki, maka semakin banyak beban bunga yang harus perusahaan bayarkan dan menyebabkan penghasilan kena pajak menjadi lebih rendah. Hal tersebut sebab *thin capitalization* mengacu pada kondisi perusahaan yang lebih mengutamakan hutang daripada ekuitas dalam struktur modalnya. Dalam kondisi tersebut terjadinya pembiayaan dari hutang akan menyebabkan timbulnya biaya bunga yang dapat mengurangi beban pajak, sebab biaya bunga menjadi elemen pengurang.

5.2 Kekurangan Penelitian

Adapun kekurangan yang penulis dapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hanya 60 perusahaan manufaktur dari 213 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021 yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini belum memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Data dalam penelitian ini tidak dipisahkan antara data sebelum pandemi (2017-2019) dan setelah pandemi (2020-2021), sehingga tidak dapat melihat perbedaan bagaimana tingkat agresivitas pajak pada kondisi sebelum dan setelah pandemi.

5.3 Implikasi Manajerial

Adapun implikasi manajerial yang penulis dapatkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu:

1. Profitabilitas menjadi ukuran bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan mempengaruhi perolehan laba bersih. Dari hasil penelitian menunjukkan nilai ROA berpengaruh negatif dan signifikan, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk membuat kebijakan dengan meningkatkan aset yang dimilikinya. Dengan adanya upaya perusahaan dalam meningkatkan asetnya diharapkan dapat mengurangi tingkat agresivitas pajak perusahaan.
2. *Thin capitalization* mengacu pada kondisi hutang yang lebih banyak daripada ekuitas. Dari hasil penelitian menunjukkan nilai DER berpengaruh positif dan signifikan, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk membuat kebijakan dengan tingkat hutang yang lebih rendah daripada ekuitas yang dimiliki. Dengan adanya upaya perusahaan dalam menurunkan tingkat hutangnya diharapkan dapat mengurangi tingkat agresivitas pajak perusahaan.